

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Anggito, 2018), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Strauss dan Corbin (dalam Nugrahani, 2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur *statistic* atau bentuk perhitungan lainnya. Meskipun data dapat dihitung dan disajikan dalam jumlah yang sama dengan sensus analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada analisis data *non-matematis*. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data yang dikumpulkan dalam berbagai cara termasuk wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes.

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mendasar pada teori atau penjelasan pada suatu kasus masalah atau bahan yang akan diteliti oleh peneliti itu sendiri, jadi penelitian kualitatif lebih mengutamakan sebuah penjelasan yang jelas, terinci dan terbukti kebenaran adanya sebuah data.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Bernard Barelson (dalam Muri, 2014) analisis dapat diartikan sebagai menganalisis dokumen atau transkrip yang telah ditulis dengan rekaman komunikasi verbal, seperti surat kabar, buku, bab dalam buku, tajuk surat kabar, esai, hasil interview, artikel dan dokumen yang bersifat historis dan sejenisnya.

Analisis isi menurut Bungin (dalam Sartika, 2014) yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest* (pesan yang

disampaikan secara nyata/langsung) melainkan juga *latent messages* dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial diseputar dokumen atau teks yang diteliti), *process* (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara aktual dan di organisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara *gradual* atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan *intepretasi*) dari dokumen-dokumen yang di teliti. Metode ini di ambil oleh peneliti karena ingin mengetahui isi nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series* dan apakah bisa di jadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini.

Dapat disimpulkan bahwa analisis isi merupakan alat penting terhadap suatu penelitian yang memfokuskan suatu deskripsi hasil kesimpulan dengan memanfaatkan fenomena sebuah dokumen (*teks*) dari suatu data yang diteliti secara rinci dan jelas, sehingga dapat dijadikan alat penting dalam penelitian kualitatif.

### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu *Riko the Series* adalah serial animasi anak yang diciptakan Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Diproduksi oleh Garis Sepuluh, seri ini berdurasi 4-8 menit per episode pada musim pertama, yang diproduksi pada tahun 2020. Episode yang akan diteliti yaitu, “Semua Ikut Lebaran”, “Pagi Yang Indah”, “Kumpulan doa”, dan episode “Adab sebelum Ilmu”.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengambilan atau pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **a. Pedoman Observasi**

Menurut Patton (dalam Fadhilah, 2019) observasi adalah sebuah metode pengumpulan yang *esensial* terutama dalam penelitian kualitatif,

Wiwin, 2022

**ANALISIS SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI (5-6 Tahun)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahkan menjadi metode yang paling dasar dan paling tua dari ilmu-ilmu sosial dan semua bentuk penelitian psikologis, baik yang kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek psikologis serta dapat menjadi sumber data yang akurat dan bermanfaat jika dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap. Dalam kegiatan observasi ini peneliti ingin mendapatkan data dari rumusan masalah yaitu menganalisis bagaimana isi nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series*, sehingga data yang sudah di dapatkan bisa dipaparkan atau dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

#### b. Pedoman Analisis Dokumen

Studi dokumen atau disebut juga teknik analisis dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Menurut Arikunto (dalam Endang, 2019) dokumen yang telah di peroleh kemudian dianalisis (*diurai*), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Dalam kegiatan analisis dokumen ini peneliti ingin mendapatkan data dari rumusan masalah yaitu menganalisis apakah serial animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral sehingga data yang sudah di dapatkan bisa dipaparkan atau dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

### F. Instrument penelitian

Menurut Sugiono (dalam Mamik, 2015: 76), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus mengetahui beberapa pemahaman yaitu meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya.

Arikunto (dalam Putri, 2015) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian” sebagai “alat bantu” merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar

Wiwin, 2022

**ANALISIS SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI (5-6 Tahun)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*) soal tes, *inventori (inventory)*, skala (*scala*), dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas peneliti mengambil beberapa cara dalam pengumpulan data demi membantu keberlangsungan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa Pedoman Observasi (format observasi) dengan tujuan mengungkap hasil data yaitu analisis nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series*, dan menggunakan Analisis Dokumen dengan tujuan mengungkap hasil data yaitu apakah serial animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pengembangan nilai agama dan moral, berikut adalah rinciannya :

1. Pedoman Observasi (PO) : Nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series*
2. Pedoman Analisis Dokumen (PAD) : Serial animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini.

**Tabel 3. 1** Data Alat Pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan penelitian	Instrumen	Kode
1	Bagaimana isi nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi <i>Riko The Series</i> ?	Pedoman Observasi terkait nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi <i>Riko The Series</i>	Pedoman Observasi (PO)
2	Apakah film animasi <i>Riko The Series</i> dapat digunakan sebagai media pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini	Pedoman Analisis Dokumen terkait dalam serial animasi <i>Riko The Series</i> dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral	Pedoman Analisis Dokumen (PAD)

Berikut ini adalah rincian format kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan :

1. Pedoman Observasi

Wiwin, 2022

**ANALISIS SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI (5-6 Tahun)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Hadeli (dalam Sudaryono, 2016) dalam pelaksanaan pencatatan observasi pada penelitian kualitatif setidaknya minimal ada dua bentuk jenis atau format observasi yang pertama berisi butir-butir pokok kegiatan yang akan diobservasi. Dalam pelaksanaan pencatatan observasi, pengamat membuat deskripsi singkat berkenaan dengan perilaku-perilaku yang diamati. Kedua berisi butir-butir kegiatan yang mungkin diperlihatkan oleh individu-individu yang diamati.

Berikut ini adalah format observasi mengenai nilai agama dan moral dalam yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series* :

**Tabel 3. 2** Kisi-kisi Pedoman Observasi Nilai Agama dan Moral sesuai dengan PERMENDIKBUD No.137 tahun 2014 lampiran 1.

No	Aspek	Scene ke-	Peristiwa	Ya	Tidak
1	Siap baik hati				
2	Mengenal Tuhan dan makhluk ciptaan-Nya				
3	Doa-Doa Pendek				
4	Sikap tolong-menolong				
5	Sikap sopan santun dan meminta maaf				
6	Mengucapkan salam				

## 2. Pedoman Analisis Dokumen (PAD)

Menurut Arikunto (dalam Syafridatati, 2022), Studi dokumen atau disebut juga teknik analisis dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah di peroleh kemudian dianalisis (*diurai*), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Berikut ini adalah pedoman analisis dokumen mengenai serial animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral yang sesuai dengan manfaat dan tujuan dari media pembelajaran dan media audio visual menurut Sanaky (dalam Fitri, 2014) dan Anderson (dalam Fitri, 2014) :

**Tabel 3. 3** Kisi-kisi Pedoman analisis dokumen Serial Animasi Riko The Series dijadikan sebagai Media Pembelajaran Nilai Agama dan Moral sesuai dengan manfaat dan tujuan media pembelajaran dan media audio visual menurut Sanaky ( dalam Fitri, 2014) dan Anderson (dalam Fitri, 2014)

No	Aspek yang diungkap	Deskripsi
1.	Bersifat edukatif maksudnya dalam membantu proses pembelajaran (Manfaat media pembelajaran menurut Sanaky, (dalam Fitri 2014)	
2.	Makna dalam suatu pembelajaran disampaikan dalam sebuah media (Manfaat media pembelajaran menurut Sanaky, (dalam Fitri, 2014)	
3.	Dapat digunakan sebagai contoh bersikap dan berbuat yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Tujuan media audio visual menurut Anderson, (dalam Fitri, 2014)	
4.	Bersifat motivasi dan membuat anak tidak cepat bosan (Manfaat media pembelajaran menurut Sanaky, (dalam Fitri, 2014)	

### G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kualitatif tidaklah mudah karena butuh keahlian dan ketelitian ketika mencari dan menemukan sebuah data yang akan diteliti, ditelaah dan dikaji lebih dalam sehingga menghasilkan data yang akurat dalam suatu penelitian.

Menurut Creswell (dalam Wijaya, 2020) bahwa analisis data kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data *teks* seperti transkrip atau data gambar seperti foto) untuk analisis kemudia mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan. Pada banyak buku tentang penelitian kualitatif ini adalah proses umum yang digunakan oleh para peneliti tidak diragukan akan terdapat sejumlah variasi dalam metode ini.

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif, diantaranya ada tiga yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari dan ditemukan tema dan polanya, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjtnya. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series* dan apakah serial animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral

### 2. Display Data

Display data adalah sebuah penyajian dalam mengolah data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif fungsi *display* data merupakan sebuah bentuk penjelasan dari data yang ditemukan, sehingga peneliti dapat menjabarkan secara rinci sebuah data dalam penelitian. Bentuk penyajian dalam penelitian ini yaitu dengan adanya instrumen penelitian dan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman observasi dan pedoman analisis dokumen sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Sebuah wadah dalam penelitian di tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dalam data-data yang sudah ditemukan pada tahap awal, data yang ditemukan merupakan data yang memiliki keaslian dan bukti yang tertera, sehingga proses penelitian di tahap akhir dapat digunakan dan terverifikasi tujuan dan manfaat dalam sebuah penelitiannya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini setelah semua proses penelitian sudah selesai dilakukan, sehingga mendapatkan hasil yang peneliti inginkan yaitu berupa nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series* dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.